

ABSTRAK

Putri Hadianti : Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Resiliensi Korban *Bullying* Pada Santriwati (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Aqsha Jalan Raya Cibeusi No. 2 Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang dapat mengganggu kesehatan mental dan emosional korban, termasuk di lingkungan pesantren. Santriwati sebagai bagian dari komunitas pesantren berpotensi mengalami tekanan psikologis akibat perilaku *bullying*. Oleh karena itu, diperlukan sikap resiliensi atau kemampuan untuk bangkit dari tekanan atau kesulitan, termasuk dalam menghadapi perilaku *bullying* yang dapat berdampak negatif secara psikologis dan emosional. Layanan konseling individu menjadi salah satu intervensi yang digunakan untuk membantu santriwati mengenali masalah, mengelola emosi, membangun kekuatan diri secara bertahap, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun pola pikir positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling individu terhadap resiliensi korban *bullying* pada santriwati. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya peran konseling individu dalam meningkatkan kemampuan santriwati dalam menghadapi tekanan sosial dan emosional akibat *bullying*.

Penelitian ini mengacu pada teori konseling individu menurut Sofyan S. Willis, yang berfokus pada proses pemberian bantuan secara tatap muka kepada konseli dalam rangka membantu memahami dan mengatasi masalah yang dihadapinya, serta teori resiliensi menurut Reivich dan Shatté, yang menyatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan, bangkit kembali, dan beradaptasi secara positif ketika menghadapi tekanan, kesulitan, maupun situasi penuh tantangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Sampel penelitian berjumlah 18 orang santriwati yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yakni subjek penelitian diambil berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala resiliensi dan layanan konseling individu, yang disusun berdasarkan indikator teoritis. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan data pada model regresi, dan analisis regresi untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi santriwati korban *bullying*. Semakin baik pelaksanaan layanan konseling, semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki oleh santriwati. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran guru BK dalam memberikan layanan konseling secara berkelanjutan sebagai bentuk pendampingan psikologis yang efektif.

Kata Kunci: konseling individu, resiliensi, *bullying*, santriwati